

Gambaran Kadar Hemoglobin Pre dan Post Melahirkan Caesar

Description of Pre and Post Hemoglobin Conditions of Cesarean Section

EKO PUJI RAHAYU

RSIA Dian Pertiwi Papahan Karanganyar

Jl. Raya Solo-Tawangmangu, Pandes, Papahan, Kec. Tasikmadu, Karanganyar

Email: ekopujirahayu65@gmail.com

Abstrak

Tindakan persalinan secara sesar tanpa adanya indikasi mengalami peningkatan mestiprosedur bertambah aman namun tetap terdapat peningkatan resiko pada ibu hamil yang melahirkan secara sesar yaitu pendarahan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar Hemoglobin pre dan post melahirkan secara sesar di Rumah Sakit Ibu dan Anak Dian Pertiwi Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian data sekunder yang diambil dari instalasi rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Dian Pertiwi Kabupaten Karanganyar. Dari 82 sampel ibu hamil yang melahirkan secara sesar di Rumah Sakit Ibu dan Anak Dian Pertiwi Karanganyar 44 (60%) dengan kadar *Hemoglobin* normal diatas 12 gr/dl pre operasi sesardan 38 (40%) dengan kadar *Hemoglobin* 11 gr/dl post operasi sesar. Sampel ibu hamil yang melahirkan secara sesar dan tidak ada riwayat anemia sebelum tindakan sesar, setelah melakukan tindakan sesar penurunan kadar *hemoglobin* 2.1 gr/dl. Penurunan kadar *hemoglobin* tersebut juga didukung oleh penatalaksanaan yang dilakukan oleh seorang operator yang sangat berpengalaman, sesuai prosedur yang membuat penurunan kadar hemoglobin tidak banyak.

Kata Kunci: Hemoglobin ; Ibu Hamil ; Melahirkan Caesar

Abstract

Cesarean delivery without any indication of an increase should the procedure be safer but there is still an increased risk for pregnant women who have a cesarean birth, which is bleeding. To find out the description of hemoglobin levels pre and post cesarean delivery at the Mother and Child Hospital Dian Pertiwi Karanganyar Regency. This research is secondary data research taken from medical record installations at Dian Pertiwi Mother and Child Hospital in Karanganyar Regency. Of 82 samples of pregnant women who gave birth by cesarean at the Mother and Child Hospital Dian Pertiwi Karanganyar 44 (60%) with normal hemoglobin levels above 12 gr/dl pre-cesarean section and 38 (40%) with hemoglobin levels 11 gr/dl post cesarean section. Samples of pregnant women who gave birth by cesarean and there was no history of anemia before cesarean section, after cesarean section decreased hemoglobin levels 2.1 gr/dl. The decrease in hemoglobin level is also supported by the management carried out by a very experienced operator, according to the procedure that makes a decrease in hemoglobin levels is not much.

Keyword: Hemoglobin ; Pregnant Women ; Cesarean Delivery

1. Pendahuluan

Kekurangan zat besi atau anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko yang penting dalam kesehatan. Menurut WHO (2015), prevalensi anemia di Indonesia

sebesar 23%. Berdasarkan Riskesdas (2013), terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%). Infodatin Gizi (2015) menyebutkan diperkirakan 41,8% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia.

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 menjelaskan program suplementasi tablet Fe untuk mengatasi kekurangan konsumsi zat besi, yaitu pemerintah membuat program suplemen tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan.

Asuhan pelayanan kebidanan dalam mencegah komplikasi pada masa kehamilan maupun persalinan dilakukan dengan pemeriksaan darah yang dilakukan minimal dua kali selama kehamilan, yaitu pada trimester 1 dan trimester 3. Dari pengamatan yang dilakukan oleh Simanjuntak mengemukakan bahwa sekitar 70% ibu hamil di Indonesia menderita anemia kekurangan gizi dan kebanyakan anemia yang diderita oleh masyarakat salah satunya karena kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial ekonomi yang rendah (Nurjanah dkk, 2012).

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Krisnawati dkk, 2015). Faktor umur merupakan faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil. Umur seorang ibu berkaitan dengan alat-alat reproduksi wanita. Umur reproduksi yang sehat dan aman adalah umur 20–35 tahun. Kehamilan diusia <20 tahun dan diatas 35 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada kehamilan diusia <20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat – zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia >35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan.

Tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa di usia ini. Hasil penelitian didapatkan bahwa umur ibu pada saat hamil sangat berpengaruh terhadap kajadian anemia (Amirrudin dan Wahyuddin, 2014). Paritas merupakan salah satu faktor penting dalam kejadian anemia zat besi pada ibu hamil. Menurut (Manuaba, 2010), wanita yang sering mengalami kehamilan dan melahirkan makin anemia karena banyak kehilangan zat besi, hal ini disebabkan selama kehamilan wanita menggunakan cadangan besi yang ada di dalam tubuhnya (Salmarianty, 2012).

Berdasarkan studi di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Dian Pertiwi Kabupaten Karanganyar bagian Laboratorium hematologi dokter cenderung akan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil baik sebelum persalinan maupun setelah persalinan secara sesar.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Gambaran Kadar Hemoglobin Pre dan Post Melahirkan Caesar di Rumah sakit Ibu dan Anak Dian Pertiwi Kabupaten Karanganyar*”

2. Metode

Penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan data sekunder. Analisis diskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar Hemoglobin pre dan post melahirkan sesar. Data sekunder diperoleh dari Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Dian Pertiwi Kabupaten Karanganyar.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Ibu dan Anak Dian Pertiwi Kabupaten Karanganyar, menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien periode 01 Januari – 30 Juni 2019 dengan jumlah 82 sampel ibu yang hamil dan melahirkan secara sesar. Gambaran kadar hemoglobin pre dan post melahirkan secara sesar.

a. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pre melahirkan secara sesar di Rumah Sakit Ibu dan Anak Dian Pertiwi Kabupaten Karanganyar.

Pemeriksaan	Jumlah	Presentase	Rata-rata kadar Hb
Kadar Hemoglobin			Pre operasi sesar
Kadar Tertinggi	27	33%	12,8 gr/dl
Kadar Terendah	15	18%	10,8 gr/dl

(Sumber: Data Rekam Medis dari Laboratorium RSIA Dian Pertiwi Karanganyar)

Dari tabel 4.1 terdapat 82 sampel ibu hamil yang melahirkan secara sesar, berdasarkan distribusi sampel ibu hamil yang melahirkan secara sesar, terdapat 40 sampel (49%) dengan hasil kadar hemoglobin normal, dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin pre operasi sesar sebesar 12,4 gr/dl.

Terdapat 27 sampel (33%) dengan hasil kadar hemoglobin tertinggi, dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin pre operasi sesar sebesar 12,8 gr/dl.

Terdapat 15 sampel (18%) dengan hasil kadar hemoglobin terendah, dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin pre operasi sesar sebesar 10,8 gr/dl.

b. Analisis Bivariat

Tabel 4.2 Distribusi karakteristik responden penelitian berdasarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil post melahirkan secara sesar

Pemeriksaan	Jumlah	Presentase	Rata-rata kadar Hb
Kadar Hemoglobin			Post operasi sesar
Kadar hemoglobin $\geq 11,0$	29	35.37%	11,57 gr/dl
Kadar hemoglobin $\geq 10,0$	37	45.12%	10,37 gr/dl
Kadar Hemoglobin $\geq 9,0$	15	18.29%	9,4 gr/dl
Kadar Hemoglobin $\geq 8,0$	1	1.22%	8,7 gr/dl

Dari hasil penelitian ini terdapat 29 sampel (35,37%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 11,0 gr/dl dan dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 11,57 gr/dl.

Terdapat 37 sampel (45,12%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 10,0 gr/dl dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 10,37 gr/dl.

Terdapat 15 sampel (18,29%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 9,0 gr/dl dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 9,4 gr/dl.

Terdapat 1 sampel (1,22%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 8,0 gr/dl dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 8,7 gr/dl.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

a) Dari 82 sampel ibu hamil yang melahirkan secara sesar, berdasarkan distribusi sampel ibu hamil yang melahirkan secara sesar, terdapat 40 sampel (49%) dengan hasil kadar hemoglobin normal, dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin pre operasi sebesar 12,4 gr/dl. Terdapat 27 sampel (33%) dengan hasil kadar hemoglobin tertinggi, dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin pre operasi sebesar 12,8 gr/dl. Terdapat 15 sampel (18%) dengan hasil kadar hemoglobin terendah, dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin pre operasi sebesar 10,8 gr/dl.

b) Dari hasil penelitian ini terdapat 29 sampel (35,37%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 11,0 gr/dl dan dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 11,57 gr/dl. Terdapat 37 sampel (45,12%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 10,0 gr/dl dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 10,37 gr/dl. Terdapat 15 sampel (18,29%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 9,0 gr/dl dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 9,4 gr/dl. Terdapat 1 sampel (1,22%) yang memiliki kadar hemoglobin \geq 8,0 gr/dl dengan hasil rata-rata kadar hemoglobin post operasi sebesar 8,7 gr/dl.

c) Dari 82 sampel ibu hamil yang melahirkan secara sesar dengan kadar hemoglobin sebelum melakukan operasi sesar tanpa ada riwayat anemia kadar hemoglobin pre operasinya rata-rata sebesar 12,8 gr/dl. Sedangkan kadar hemoglobin ibu hamil yang melahirkan secara sesar setelah dilakukan operasi sesar kadar hemoglobin rata-rata sebesar 10,37 gr/dl. Dari penelitian di atas disimpulkan adanya perbedaan antara kadar hemoglobin pada ibu hamil yang melahirkan secara sesar pre operasi dan post operasi adalah sebesar 2,43 gr/dl.

Saran

Bagi ibu hamil disarankan yang akan melakukan persalinan secara sesar hendaknya untuk selalu menjaga nutrisi atau asupan gizi, patuhi konsumsi tablet FE. Bagi Peneliti Selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor risikonya kadar Hb dan penyulit lainnya.

5. Daftar Pustaka

- Amirudin, Wahyuddin. 2014. *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia ibu hamil di Puskesmas Banti Murung Maros*. Jurnal Medika Nusantara Vol.25 no 2.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Infodatin Ibu*; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

- Krisnawati, Desi,A.M., Apri,S. 2015. *Faktor-faktor terjadinya Anemia pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas tahun 2015*. STIKES Pering sewu Lampung.
- Manuaba, Ida, A.C. 2010. *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Nurjanah,S , Siti, C.Q, Herry, S. 2012. Hubungan antara Paritas dan umur dengan Anemia pada ibu hamil trisemester III tahun 2012 Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Salamariantity. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gajah Mada Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2012*. Jakarta: FK UI